



## Peran Kader Posyandu Dalam Meningkatkan Cakupan Kunjungan Balita Di Wilayah Kerja Desa Sukaluyu Karawang

Betteria Purba <sup>1</sup>, Titin Eka Sugiantini <sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Sarjana Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara, Indonesia

### INFORMASI

Korespondensi:  
bettypurba100@gmail.com



Keywords:  
Posyandu Care, Toddler  
Posyandu, Toddler Visit

### ABSTRACT

*Objective: It is known that the role of posyandu cadres in increasing the coverage of toddler visits in the working area of Sukaluyu Karawang Village in 2023.*

*Methods: Using analytics with a cross sectional approach. The population of this research is posyandu cadres, totaling 162. The research sample is 62 respondents. analisis bivariante use test who squares.*

*Results: The results of the chi square test showed a significant value of  $p = 0.000$ , which meant that there was a relationship between the role of Posyandu toddler cadres and toddler visits in the working area of Sukaluyu Village Karawang district in 2023.*

*Conclusion: In conclusion, there is a relationship between the role of Posyandu cadres for toddlers and toddler visits in the working area of Sukaluyu Village Karawang district in 2023. Recommended in this research for educational institutions, for research sites, for respondents and for further researchers.*

## PENDAHULUAN

Posyandu merupakan bentuk peran serta masyarakat di bidang kesehatan yang dikelola oleh kader dengan sasaran seluruh anggota masyarakat. Posyandu mempunyai tujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan ibu, bayi balita dan pasangan usia subur. Kegiatan di posyandu merupakan kegiatan nyata yang melibatkan partisipasi masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan dari masyarakat dan oleh masyarakat yang telah mendapatkan pendidikan dan pelatihan dari pukesmas mengenai pelayanan kesehatan dasar. Semula posyandu memperoleh pelayanan KB dan kesehatan dalam pengembangannya, posyandu dapat dibina menjadi suatu forum komunikasi dan pelayanan di masyarakat (Runjati, 2019)

Program posyandu dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat, maka diharapkan masyarakat sendiri yang aktif membentuk, menyelenggarakan, memanfaatkan dan mengembangkan posyandu sebaik-baiknya (Runjati, 2019).

Secara garis besar tujuan Revitalisasi Posyandu adalah terselenggaranya kegiatan posyandu secara rutin dan berkesinambungan, tercapainya pemberdayaan tokoh masyarakat dan kader melalui advokasi, orientasi, pelatihan atau penyegaran, dan tercapainya pemantapan kelembagaan posyandu (Sussi Astuti & Robiatul Adawiyah, 2020).

Tingginya angka kesakitan dan gangguan gizi yang diderita oleh bayi dan anak Balita di Indonesia pada saat ini mempengaruhi kualitas remaja, calon ibu dan bapak serta sumber daya tenaga kerja 10-20 tahun mendatang (Sussi Astuti & Robiatul Adawiyah, 2020).

Oleh karena itu apabila kelangsungan hidup dan tumbuh kembang anak tidak diberikan prioritas dan perhatian khusus maka kondisi bangsa dan negara Indonesia pada tahun 2015- 2020 akan semakin terpuruk lagi karena buruknya kualitas SDM (Sussi Astuti & Robiatul Adawiyah, 2020).

Posyandu merupakan salah satu bentuk pendekatan partisipasi masyarakat di bidang kesehatan yang dikelola oleh kader posyandu yang telah mendapatkan pendidikan dan pelatihan dari Puskesmas. Kader posyandu mempunyai peran yang penting karena merupakan pelayan kesehatan (*health provider*) yang berada di dekat kegiatan sasaran posyandu serta frekuensi tatap muka kader lebih sering daripada petugas kesehatan lainnya. Dalam kegiatan Posyandu tugas kader posyandu adalah melakukan pendaftaran,

penimbangan, mencatat pelayanan ibu dan anak dalam buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), menggunakan buku KIA sebagai bahan penyuluhan (Encang Saepudin, Edwin Rizal, Agus Rusman, 2018).

Secara umum kader posyandu mempunyai tiga peran yaitu pelaksana, pengelola dan pemakai atau pengguna. Kader harus memahami tugas-tugas pokok kader posyandu. Untuk mengetahui dan memahami tugas kader pemerintah telah memberikan buku petunjuk teknis penggunaan buku KIA (Encang Saepudin, Edwin Rizal, Agus Rusman, 2018).

Yang harus dilaksanakan oleh kader posyandu adalah melakukan deteksi dini Pertumbuhan dari berat badan balita yang ditimbang, tidak lanjut bila menemukan gangguan pertumbuhan, maka dilakukan pemberian makanan tambahan, cara pencegahan diare pada balita, cara pembuatan oralit, pemantauan dan penyuluhan kesehatan anak balita (Encang Saepudin, Edwin Rizal, Agus Rusman, 2018).

Disamping itu juga dilakukan pemantauan perkembangan Balita, apabila ditemukan gangguan perkembangan, diberikan cara-cara untuk merangsang perkembangan anak, selain itu dia melaporkan gangguan perkembangan anak kepada petugas kesehatan untuk diteruskan kepada dokter Puskesmas (Wahyutomo, 2018).

Dampak kurang dilaksanakan peran kader posyandu akan memberikan akibat baik secara langsung maupun tidak langsung. Dampak secara langsung bagi anak, pemantauan tumbuh kembang yang kurang baik menyebabkan tidak termonitornya kesehatan anak. Dampak tidak langsung bagi kader Posyandu, bila informasi pengisian KMS (Kartu Menuju Sehat) kurang jelas, maka penerapan di Posyandu juga kurang tepat dan bagi keluarga, bila informasi yang diterima kurang jelas, maka tindak lanjut kurang sesuai (Fitri, 2018).

Karena peranan kader posyandu sangat pokok maka ada hal-hal yang mempengaruhi praktek kader dalam pelayanannya. Karakteristik sangat berpengaruh pada perilakunya yaitu *predisposing factor* meliputi umur, pendidikan, pekerjaan dan lama menjadi kader. *Enabling factor* yaitu pendapatan dan *reinforcing factor* adalah frekuensi pelatihan yang didapat. Perhatian dokter keluarga terhadap kader kesehatan dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan perlu ditingkatkan (Handajani A, Muzakkiroh U, Rukmini, 2019).

Capaian Indikator pelayanan kesehatan balita di Jawa Barat tahun 2020 sebesar 85,2% mengalami

penurunan dari tahun 2019 yaitu 83 %. Berdasarkan data kabupaten/kota, cakupan tertinggi 100 % berada pada Kabupaten Tasikmalaya (123,1 %), Kota Sukabumi (120,8 %), Kota Banjar (113,5%), Kota Cirebon (112,3%), Kabupaten Bandung (112,0%), Kabupaten Subang (111,3 %), Kabupaten Majalengka (105,1%), Kabupaten Cirebon (105,1%) dan karawang (77.7%) (Dinas Kesehatan Jawabar, 2020).

Capaian pelayanan kesehatan balita pada tahun 2020 di kabupaten karawang adalah 77,2 %. Sedangkan cakupan per puskesmas tirta jaya 21.68, puskesmas pakisjaya 26.98 sedangkan puskesmas teluk jambe adalah 18,878% (Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang, 2020)

Menurut hasil survey dari peneliti catatan hasil penimbangan di posyandu Sakura puskesmas teluk jambe, desa sukaluyu pada tahun 2021 sebanyak 49,21%, pada tahun 2022 sebesar 57.92%% dari jumlah balita 48 keseluruhan balita yang ada di posyandu Sakura Desa Sukaluyu sehingga peneliti mengambil lokasi posyandu Sakura untuk dijadikan penelitian (Puskesmas Teluk Jambe Karawang, 2022)

Berdasarkan uraian di atas maka perlu diteliti bagaimana kader posyandu dalam meningkatkan kunjungan balita ke posyandu sehingga peneliti mengambil judul “Peran Kader Posyandu Dalam Meningkatkan Cakupan Kunjungan Balita Di Wilayah Kerja Desa Sukaluyu Karawang Tahun 2023”.

**METODE**

Menggunakan analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah kader posyandu yang berjumlah 162. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus besaran sampel slovin di dapatkan hasil besaran sampel berjumlah 62 responden. *Variable dependen* yaitu kader posyandu. *Variable independen* yaitu cakupan kunjungan balita. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Teknik pengolahan data menggunakan *Editing, Coding, Tabulating, analisis univariat* meliputi gambaran karakteristik responden, *analisis bivariante* hubungan peran kader posyandu dalam meningkatnya cakupan kunjungan balita di wilayah kerja desa sukaluyu Karawang

Uji statistik menggunakan uji *chi square*.

**HASIL**

Analisis Univariat

Peran Kader

Tabel 1. Peran kader

Peran Kader	Jumlah Responden	%
Baik	51	82%
Cukup	11	18%
Total	62	100%

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa mayoritas responden menilai Peranan kader Posyandu baik sebanyak 51 responden (82%)

Kunjungan Balita Keposyandu

Tabel 2. Kunjungan Balita Keposyandu

Kunjungan	Jumlah Responden	%
Aktif	47	76%
Tidak Aktif	15	24%
Total	62	100%

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa ibu balita yang aktif berkunjung sebanyak 47 responden (76%)

Analisis Bivariat

Tabel 3. Hubungan Peran Kader Posyandu Dalam Meningkatnya Cakupan Kunjungan Balita

Peran Kader	Kunjungan Ke Posyandu				Total	
	Aktif		Tidak Aktif		Peran Kader	Persentase
Σ Balita	Persentase %	Σ Balita	Persentase %			
Baik	45	73%	6	10%	51	82%
Cukup	2	3%	9	14%	11	18%
Kurang	0	0	0	0	0	0
Total	47	76%	15	24%	62	100%
<b>Koefisien Korelasi (r) =0,000</b>						
<b>P = 0,000</b>						

Hasil uji chi square tabel 3 tentang peranan kader posyandu dengan kunjungan balita ke posyandu menunjukkan nilai signifikansi p = 0.000 atau H0 gagal ditolak yang berarti terdapat hubungan (korelasi) antara peranan kader posyandu balita dengan kunjungan balita

**PEMBAHASAN**

**Peran Kader**

Pada penelitian ini diketahui bahwa mayoritas responden menilai Peranan kader Posyandu baik sebanyak 51 responden (82%). Peran kader adalah posisi seseorang dalam struktur sosial atau mengidentifikasi tentang pola interaksi sosial seseorang

berhubungan dengan orang lain, dengan berperannya kader secara baik bisa menyebabkan meningkatnya kunjungan balita ke posyandu ( Natalia Erlina Yuni dan Rika Sertiana Oktami, 2019). Salah satu peran kader dalam posyandu adalah Melakukan pendekatan kepada aparat pemerintah dan tokoh masyarakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Bulan Dahlia Juniara Siahaan, Maryam Syarah Mardiyah, Susaldi, 2022) bahwa jumlah ibu dengan kunjungan posyandu rutin lebih banyak ditemukan pada ibu yang mendapatkan peran kader baik adalah sebesar 24 orang (61%), jika dibandingkan dengan jumlah responden yang tidak mendapat peran kader baik sebesar 15 orang (39%). Pada penelitian (Bulan Dahlia Juniara Siahaan, Maryam Syarah Mardiyah, Susaldi, 2022) beranggapan dari jumlah responden yang mendapati peran kader yang baik didapati hasil melakukan kunjungan rutin ke posyandu, peran kader yang mereka dapatkan yaitu mengingatkan dan mengajak ibu yang memiliki bayi dan balita melakukan kunjungan posyandu, memfasilitasi perlengkapan kegiatan posyandu, melakukan evaluasi kunjungan posyandu di puskesmas, serta melakukan kunjungan posyandu keliling.

Peneliti berpendapat bahwa yang mengatakan peran kader banyak termasuk sebagai edukator yang harus dimiliki oleh seluruh tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan sebagai pendidik harus mampu untuk mendidik dan mengajarkan individu, keluarga, kelompok dan masyarakat, serta tenaga kesehatan lain sesuai dengan tanggung jawabnya. Tenaga kesehatan sebagai pendidik berupaya untuk memberikan pendidikan atau penyuluhan kesehatan kepada klien dengan evaluasi yang dapat meningkatkan pembelajaran.

### **Kunjungan Balita Ke Posyandu**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu balita yang aktif berkunjung sebanyak 47 responden (76%). Anak balita adalah anak yang telah menginjak usia diatas satu tahun atau lebih populer dengan pengertian anak dibawah lima tahun. Balita adalah istilah umum bagi anak usia 1-3 tahun (batita) dan anak prasekolah (3-5 tahun). Saat usia batita, anak masih tergantung penuh pada orangtua untuk melakukan kegiatan penting, seperti mandi, buang air dan makan (Prasetyawati dan Eka A, 2019).

Hasil penelitian (Bulan Dahlia Juniara Siahaan, Maryam Syarah Mardiyah, Susaldi, 2022) menunjukkan bahwa jumlah ibu dengan kunjungan posyandu rutin lebih banyak ditemukan pada ibu yang mendapatkan

peran kader baik adalah sebesar 24 orang (61%), jika dibandingkan dengan jumlah responden yang tidak mendapat peran kader baik sebesar 15 orang (39%). Sehingga ibu datang ke posyandu sebagian kecil memiliki pengetahuan kurang sehingga ibu tidak datang ke posyandu. Beberapa kendala yang dihadapi terkait dengan kunjungan balita ke posyandu salah satunya adalah tingkat pemahaman keluarga terhadap manfaat posyandu. Hal itu akan berpengaruh pada keaktifan ibu dalam mengunjungi setiap kegiatan posyandu. Karena salah satu tujuan posyandu adalah memantau peningkatan status gizi terutama pada balita, sehingga agar tercapai itu semua maka ibu yang memiliki anak balita hendaknya aktif dalam kegiatan posyandu agar status gizi balitanya terpantau.

Menurut peneliti dari jumlah responden yang memiliki pengetahuan baik akan mempunyai kesadaran dan sikap yang baik untuk melakukan pemeriksaan bayinya ke posyandu secara aktif, pengetahuan yang didapatkan berupa informasi mengenai pentingnya kunjungan posyandu, pemeriksaan tumbuh kembang pada bayi dan balita dan makanan pendamping ASI

### **Hubungan Peran Kader Posyandu Dalam Meningkatkan Cakupan Kunjungan Balita di Wilayah Kerja Desa Sukaluyu Karawang Tahun 2023.**

Hasil uji chi square tentang peranan kader posyandu dengan kunjungan balita ke posyandu menunjukkan nilai signifikansi  $p = 0.000$  atau  $H_1$  di terima yang berarti terdapat hubungan (korelasi) antara peranan kader posyandu balita dengan kunjungan balita.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Bulan Dahlia Juniara Siahaan, Maryam Syarah Mardiyah, Susaldi, 2022) yang menyatakan bahwa hasil analisis statistik dengan menggunakan uji Chi Square didapatkan nilai  $p = 0,045$  ( $p$  value  $< 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peran kader terhadap kunjungan balita ke posyandu di Puskesmas. Angka *Contingency Coefficient* untuk menunjukkan tingkat keeratan hubungan kausalitas antar variabel. Hasil analisis statistik diketahui *Contingency Coefficient* atau keeratan hubungan antara peran kader dengan kunjungan posyandu sebesar 0,045. Berdasarkan hasil analisis tingkat keeratan diketahui hubungan antara peran kader dengan kunjungan balita ke posyandu pada penelitian ini memiliki tingkat keeratan yang kuat.

Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan peran kader posyandu dalam meningkatnya cakupan kunjungan balita di wilayah kerja Desa

sukaluyu karawang tahun 2023.

## KESIMPULAN

Hasil uji chi square tentang peranan kader posyandu dengan kunjungan balita ke posyandu menunjukkan nilai signifikan  $p = 0.000$  atau  $H_0$  Gagal ditolak yang berarti terdapat hubungan (korelasi) antara peranan kader posyandu balita dengan kunjungan balita di wilayah kerja desa sukaluyu kabupaten karawang tahun 2023.

## SARAN

Saran dalam penelitian ini untuk Institusi pendidikan, untuk tempat penelitian, untuk responden dan untuk peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Natalia Erlina Yuni Dan Rika Sertiana Oktami. (2019). *Panduan Lengkap Posyandu Untuk Bidan Dan Kader*. Yogyakarta: Nu Ha Medika.
- Alamsyah, D. (2019). *Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Yogyakarta: Nu Ha Medika.
- Azuar Juliandi, Saprinan Manurung, Bambang Satriawan. (2018). Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan Spss. Retrieved From [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=X8x-wdwaaqbaj&oi=fnd&pg=pa1&dq=Info:hsnfodijzpuj:scholar.google.com&ots=Ifkiiizgbv&sig=Xpqji0anww-Ulp4\\_8m3q6sl7lgi&redir\\_esc=Y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=X8x-wdwaaqbaj&oi=fnd&pg=pa1&dq=Info:hsnfodijzpuj:scholar.google.com&ots=Ifkiiizgbv&sig=Xpqji0anww-Ulp4_8m3q6sl7lgi&redir_esc=Y#v=onepage&q&f=false)
- Bulan Dahlia Juniara Siahaan, Maryam Syarah Mardiyah, Susaldi. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga, Dukungan Keluarga Dan Peran Kader Terhadap Kunjungan Balita Ke Keluarga Dan Peran Kader Terhadap Kunjungan Balita Kekeluarga Dan Peran Kader Terhadap Kunjungan Balita Ke Posyandu Di Puskesmas Perawang Tahun 2022. Retrieved From <https://skripsi+bulan+dahlia+revisi+selesai%20.pdf>
- Dinas Kesehatan Jawa Barat. (2020). Profil Kesehatan Jawa Barat. Retrieved From <https://diskes.jabarprov.go.id/Informasipublik/Profil>
- Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang. (2020). Profil Kesehatan Kabupaten Karawang. Retrieved From <https://www.karawangkab.go.id/Dokumen/Dinas-Kesehatan>
- Encang Saepudin, Edwin Rizal, Agus Rusman. (2018). Peran Posyandu Sebagai Pusat Informasi Kesehatan Ibu Dan Anak. *Record And Library Journal*. Retrieved From <http://Admin,+Rlj08+Fix.pdf>
- Fitri, F. (2018). Hubungan Keaktifan Kunjungan Ibu Datang Ke Posyandu Dengan Status Gizi Balita Di Desa Pleret Panjatan Kulon Progo Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah. Retrieved From <http://Repository.poltekkes-Denpasar.ac.id/8068/9/8.Pdf>
- Hamonangan, Y. (2019). Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemakaian Kontrasepsi Iud Pasca Bersalin Di Puskesmas Bantargebang Kota Bekasi. Retrieved From <https://Jurnal.medikasuherman.ac.id/Imds/Index.php/Jikmds/Article/View/24>
- Handajani A, Muzakkiroh U, Rukmini. (2019). Upaya Pengembangan Posyandu Madya Dan Purnama Menjadi Posyandu Mandiri. Retrieved From <http://Repository.poltekkes-Denpasar.ac.id/8068/9/8.Pdf>
- Isaura, V. (2019). Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Turusan Kecamatan Koto Xi Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Retrieved From <https://Onesearch.id/Record/Ios2779.Slims-62145>
- Kemenkes Ri. (2018). *Pedoman Penyelenggaraan Posyandu*. Retrieved From [https://P2k.stekom.ac.id/Ensiklopedia/Badan\\_pengembangan\\_dan\\_pemberdayaan\\_sumber\\_daya\\_manusia\\_kesehatan#:~:Text=Badan%20Pengembangan%20Dan%20Pemberdayaan%20Sumber%20Daya%20Manusia%20Kesehatan%20Atau%20Bppsdmk,Bertanggung%20Jawab%20Kepada%20Menteri%20Keseh](https://P2k.stekom.ac.id/Ensiklopedia/Badan_pengembangan_dan_pemberdayaan_sumber_daya_manusia_kesehatan#:~:Text=Badan%20Pengembangan%20Dan%20Pemberdayaan%20Sumber%20Daya%20Manusia%20Kesehatan%20Atau%20Bppsdmk,Bertanggung%20Jawab%20Kepada%20Menteri%20Keseh)
- Kemenkes Ri. (2018). Pemenuhan Sdm Kesehatan Dalam Mendukung Pis-Pk Dan Germas. *Badan Pengembangan Dan Pemberdayaah Sdm Kesehatan-Kementerian Kesehatan Ri*. Retrieved From [https://P2k.stekom.ac.id/Ensiklopedia/Badan\\_pengembangan\\_dan\\_pemberdayaan\\_sumber\\_daya\\_manusia\\_kesehatan#:~:Text=Badan%20Pengembangan%20Dan%20Pemberdayaan%20Sumber%20Daya%20Manusia%20Kesehatan%20Atau%20Bppsdmk,Bertanggung%20Jawab%20Kepada%20Menteri%20Keseh](https://P2k.stekom.ac.id/Ensiklopedia/Badan_pengembangan_dan_pemberdayaan_sumber_daya_manusia_kesehatan#:~:Text=Badan%20Pengembangan%20Dan%20Pemberdayaan%20Sumber%20Daya%20Manusia%20Kesehatan%20Atau%20Bppsdmk,Bertanggung%20Jawab%20Kepada%20Menteri%20Keseh)
- Kemenkes Ri. (2020). Panduan Pelaksanaan Pemantauan Di Posyandu Untuk Kader Dan Petugas Posyandu. Retrieved From <https://Panduan%20Pelaksanaan%20Pemantauan%20Pertumbuhan%20Di%20Posyandu%20Pada%20Masa%20Adaptasi%20Kebiasaan%20Baru.pdf>
- Kementerian Kesehatan Ri. (2019). Buku Pegangan Kader Posyandu. Retrieved From [https://Files-5270buku\\_saku\\_posyandu.pdf](https://Files-5270buku_saku_posyandu.pdf)
- Kristiana Dwi. Rini Hayu Dan Pawiyono. (2019). Per-

- an Kader Kesehatan Dalam Meningkatkan Kunjungan Balita Di Posyandu Desa Sumbernongko Ngusikan Jombang. Retrieved From [Https://Journal.stikespemkabjombang.ac.id/Index.php/Jm/Article/View/372](https://Journal.stikespemkabjombang.ac.id/Index.php/Jm/Article/View/372)
- Mohammad Faizal Amir Dan Septi Budi Sartika. (2021). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Dasar Bidang Pendidikan*. Sidoarjo: Umsida Press.
- Notoadmodjo, S. (2019). *Metodelogi Penelitian Kesehatan (Revisi)*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Notoatmodjo, P. D. (2018). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, A. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Minat Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Diklat Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Smk Negeri 1 Sedayu. Retrieved From [Https://Eprints.uny.ac.id/19597/](https://Eprints.uny.ac.id/19597/)
- Nursalam. (2019). *Metodelogi Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Prasetyawati Dan Eka A. (2019). *Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Dalam Millenium Development Goals (Mdg's)*. Yogyakarta: Nu Ha Medika.
- Priyanto. (2019). Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melaluiaktivitas Bermain. Doi: 10.21831/Jig Cope.v0i2.2913
- Puskesmas Teluk Jambe Karawang. (2022). Data Puskesmas Teluk Jambe.
- Riza Ariani Dan Dianita Ekawati. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akutpada Anak Balita Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Tanjung Baru Kec.baturaja Timur Kab. Oku Tahun 2021. Retrieved From [Https://276-Article%20Text-1408-1-10-20210906.Pdf](https://276-Article%20Text-1408-1-10-20210906.Pdf)
- Runjati. (2019). *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Jakarta: Egc.
- Sari Dan Indarwati. (2019). Hubungan Karakteristik Kader Dengan Pelaksanaan Posyandu Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pacitan Kabupaten Pacitan. Retrieved From [Https://Adoc.pub/Hubungan-Karakteristik-Kader-Dengan-Pelaksanaan-Posyandu-Bal.html](https://Adoc.pub/Hubungan-Karakteristik-Kader-Dengan-Pelaksanaan-Posyandu-Bal.html)
- Septiari. (2018). *Buku Ajar Ilmu Gizi Dan Penyakit Stuting*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Sussi Astuti & Robiatul Adawiyah. (2020). Pemberdayaan Kader Posyandu Desa Karanganyar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.
- Swarihadianti, Ratih, Sunardi Dan Istiningtyas. (2019). Pengaruh Pemberian Terapi Musik Instrumental Dan Musik Klasik Terhadap Nyeri Saat Wound Care Pada Pasien Post Op Di Ruang Mawar Rsud Dr. Soediran Mangun Sumarso. Retrieved From [Https://16129-48215-1-Pb%20.Pdf](https://16129-48215-1-Pb%20.Pdf)
- Wahyutomo, A. H. (2018). Hubungan Karakteristik Dan Peran Kader Posyandu Dengan Pemantauan Tumbuh Kembang Balita Di Puskesmas Kalitidu-Bojonegoro. Retrieved From [Https://Core.ac.uk/Pdf/12349623.Pdf](https://Core.ac.uk/Pdf/12349623.Pdf)
- Wardani. (2019). *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wawan Kurniawan Dan Aat Agustini. (2021). *Metodelogi Penelitian Kesehatan Dan Keperawatan*. Cirebon: Lovrinz Publishing.
- Widaningsih. (2019). Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Pap Smear Di Majelis Taklim Desa Harja Mekar Kabupaten Bekasi Tahun 2019. Retrieved From [Https://Eprints.ums.ac.id/61880/8.Pdf](https://Eprints.ums.ac.id/61880/8.Pdf)